

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui hasil yang diperoleh setelah analisis data, maka dapat disimpulkan secara umum dari penelitian Analisis Implikatur Dalam Novel *Dhirga* Karya Natalia Tan terdapat implikatur konvensional dan implikatur non konvensional. Secara khusus kesimpulan ini sebagai berikut:

1. Implikatur konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yakni berupa percakapan antar tokoh atau kalimat yang berkaitan yaitu kalimat yang menyiratkan sesuatu percakapan yang berbeda sehingga dapat dianggap melanggar implikatur konvensional pada empat maksimum dalam implikatur yaitu sebagai berikut. Pertama, Maksim kualitas, adalah maksimum yang dimana mewajibkan setiap peristiwa percakapan yang dilakukan hendaknya didasarkan pada bukti-bukti yang memadai artinya tidak boleh berbohong. Maksim kualitas yang terdapat di dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yaitu, adanya pelanggaran maksimum kualitas yang dilakukan oleh para tokoh yakni Alexa berbohong kepada Dhirga, Dhirga juga berbohong kepada Alexa. Kedua, Maksim kuantitas, merupakan maksimum yang mengharuskan setiap peserta pertuturan memberikan jawaban yang secukupnya kepada penanya sesuai dengan apa yang dibutuhkan penanya, sehingga tidak terlalu berlebihan menjawab atau memberikan informasi. Maksim kuantitas yang terdapat di dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yaitu, adanya pelanggaran maksimum kuantitas pada percakapan setiap tokoh di dalam cerita, sehingga adanya pelanggaran maksimum kuantitas, karena apa yang ditanyakan tokoh satu dan dijawab oleh tokoh dua dengan kalimat yang berlebihan dari apa yang tokoh satu tanyakan. Ketiga, Maksim relevansi, adalah maksimum

yang mengharuskan setiap peserta percakapan memberikan korelevanan, tidak boleh menyimpang dari apa yang ditanyakan agar tidak dianggap melanggar maksim relevansi. Maksim relevansi yang terdapat di dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yaitu, adanya korelevansian percakapan antar tokoh yang tidak melanggar maksim relevansi, yakni percakapan yang dilakukan penutur dan petutur dijawab sesuai dengan apa yang ditanyakan sehingga tidak dianggap melanggar maksim relevansi.

2. Implikatur non konvensional dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yakni berupa percakapan antar tokoh atau kalimat yang berkaitan dengan implikatur yang berfungsi untuk menandakan adanya suatu percakapan yang sesuai. Implikatur non konvensional yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu sebagai berikut.

Pertama, Implikatur percakapan umum, implikatur adalah salah satu jenis implikatur yang kehadirannya tidak memerlukan konteks khusus. Makna yang terdapat di dalam turunan sudah jelas dari kata “melarang” atau “memperingatkan”. Implikatur percakapan umum yang terdapat di dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yaitu, adanya percakapan antar tokoh yang mengandung implikatur percakapan umum yang terdapat dari beberapa kutipan percakapan yakni pada kata “Memperingatkan”.
Kedua, Implikatur percakapan khusus merupakan salah satu jenis implikatur yang kehadirannya memerlukan konteks secara khusus. Konteks tersebut diperlukan guna memahami makna tersirat di dalamnya yaitu makna “menyindir” atau ”menghalalkan” segala cara. Implikatur percakapan khusus yang terdapat di dalam novel *Dhirga* karya Natalia Tan yaitu, adanya percakapan antar tokoh yang terdapat pada beberapa kutipan percakapan yang dilakukan dengan kata “Menyindir” dan juga adanya tokoh yang berbicara “menghalalkan” beberapa cara agar keinginannya tercapai.

B. Saran

Berkenaan dengan penelitian implikatur yang telah peneliti teliti ternyata penelitian implikatur dengan objek penelitian seperti karya sastra masih sangat kurang. Adapun saran peneliti bagi berbagai pihak.

1. Bagi pembaca, dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai implikatur.
2. Bagi peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan, dan referensi mengenai implikatur dengan berbagai bidang ilmu dan objek penelitian, khususnya pada bidang kebahasaan.
3. Bagi lembaga pendidikan, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam aktivitas pengajaran bahasa, hasil penelitian ini juga dapat dijadikan referensi, media, atau alat bantu bagi peneliti yang lain, serta dapat sebagai ilmu dan wawasan bagi pengembangan pada pembelajaran di sekolah dan masyarakat.